PENGARUH AKUNTABILITAS, PARTISIPASI MASYARAKAT, KEPEMIMPINAN, TRANSPARANSI ADD, DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)

Kumala Faiza Amalia*, Nur Diana, M. Cholid Mawardi****
kumalafaiza45@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of accountability, community participation, leadership, transparency of village fund allocation, and village policies on community welfare. The independent variables in this study are accountability, community participation, leadership, add transparency, and village policies. while for the dependent variable is the welfare of society. This research was conducted in all villages in the Muncar sub-district, Banyuwangi district by using a questionnaire distributed to respondents in the Muncar sub-district government. The type of this research is using correlational research and the sample in this study was obtained using purposive sampling technique. The results of the analysis of 100 respondents using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 26 program. This shows that accountability, community participation, transparency of village fund allocation, leadership, and village policies have a positive effect on community welfare in Muncar District, Banyuwangi Regency.

Keywords: *Welfare, Accountability, Community Participation, Leadership, ADD Transparency, Village Policy*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akuntansi sektor publik di Negara Indonesia semakin meningkat perkembangannya karena adanya pelaksanaan kebijakan pemerintah yaitu otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Maraknya globalisasi menuntut daya saing di setiap pemerintahan daerah untuk lebih maju dengan mewujudkan suatu pemerintahan yang baik *(good governance)* untuk meningkatkan kehidupan masyarakat sejahtera. Dalam mencapai hal tersebut kebijakan pemerintah menitikberatkan kepada pemerintahan tingkat daerah sampai tingkat desa.

Menurut Undang-Undang nomor 43 tahun 2014 tentang desa menetapkan bahwa Alokasi Dana Desa adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, dengan alokasi dana desa yang diperoleh dari dana perimbangan setelah dikurangi belanja pegawai desa dengan minimal 10% yang digunakan oleh desa

Akan tetapi, penyelewengan alokasi dana desa masih sangat sering terjadi menimbulkan masalah yang dilakukan oleh oknum-oknum yang telah dipercaya oleh masyarakat dalam melakukan perkembangan dan kemajuan desanya. Dilihat dari besaran jumlah anggaran yang dialokasikan kepada desa lewat alokasi dana desa cukup besar, maka muncul suatu pertanyaan apakah desa beserta anggotanya mampu mewujudkan pengelolaan atau pengendalian anggaran yang tertera dengan baik.

Rumusan Masalah

Maka dilihat dari latar belakang diatas, dapat ditarik suatu rumusan masalah 1) Bagaimanakah pengaruh akuntabilitas terhadap kesejahteraan masyarakat?; 2) Bagaimanakah pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat?; 3) Bagaimanakah pengaruh kepemimpinan terhadap kesejahteraan masyarakat?; 4)

Bagaimanakah pengaruh transparansi ADD terhadap kesejahteraan masyarakat?; 5) Bagaimanakah pengaruh kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini tujuan penelitian adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kesejahteraan masyarakat, 2) Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat, 3) Untuk mengetahui kepemimpinan terhadap kesejahteraan masyarakat, 4) Untuk mengetahui transparansi ADD terhadap kesejahteraan masyarakat, 5) Untuk mengetahui kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat

Manfaat Penelitian

1. **Teoritis**

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan dukungan dan rujukan bagi peneliti selanjutnya serta dapat dijadikan sebuah acuan bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang kesejahteraan masyarakat dan bagi bidang ilmu bermanfaat bagi bidang ilmu akuntansi sektor publik dan akuntansi dana desa sebagai bahan referensi pelengkap literasi yang akan digunakan bagi pihak yang membutuhkan.

2. **Praktis**

   Dimanfaatkan sebagai referensi dan dapat digunakan juga sebagai salah satu faktor sarana untuk meningkatkan kinerja pemerintahan desa selanjutnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan untuk menambah wawasan bagi masyarakat desa mengenai pengelolaan dana desa dan untuk mengetahui kinerja pemerintah desa dalam mewujudkan akuntabilitas, partisipasi masyarakat, kepemimpinan oleh pemerintah desa.

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kesejahteraan Masyarakat

Nurohman *et al* (2019) menjelaskan kesejahteraan adalah metode terstruktur oleh lembaga dan service sosial secara tersusun guna mengakomodasi anggotanya guna mewujudkan taraf kehidupan yang unggul.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan keharusan pemegang amanah kepada suatu organisasi atau pihak yang mempunyai wewenang untuk memberikan pertanggungjawaban bagi yang membutuhkannya, yaitu dalam bentuk laporan yang mumpuni bertanggung jawab atas pengelolaan suatu sumber keuangan dengan menggunakan dasar perencanaan, pelaksanaan,pertanggungjawaban, serta pelaporan, Mardiasmo (2009:20)

Partisipasi Masyarakat

Menurut Handayani, (2006:39-40) mengemukakan partisipasi merupakan keikutsertaan publik dalam menjalankan beragam kegiatan secara aktif, yang bertujuan sebagai wadah untuk memaksimalkan kohesivitas atau daya ketertarikan bagi masyarakat serta menanamkan rasa tanggungjawab dan memiliki bagi pemerintah ataupun masyarakat dalam melaksanakan program-program yang telah dibuat.

Kepemimpinan

Kepemimpinan yaitu metode atau sistem yang dapat memimpin masyarakat secara individu maupun kelompok supaya bersedia berpartisipasi serta dalam mewujudkan tujuan yang telah disepakati Bersama. Kartini (2003:48) mendefinisikan kepemimpinan berasal dari kata pemimpin, artinya yaitu seseorang yang memiliki kelebihan dalam keahlian dan kelebihan, keahlian dan kelebihan terutama dalam satu bidang. Dalam hal ini artinya, kepemimpinan dapat mempengaruhi masyarakat untuk saling tolong menolong untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Transparansi Alokasi Dana Desa

Permendagri no 20 tahun 2018 perihal pengelolaan keuangan desa menetapkan bahwa transparansi merupakan informasi tentang manajemen ekonomi desa yang dapat diperoleh atau diketahui oleh masyarakat luas atas dasar keterbukaan. Prinsip transparan merupakan prinsip yang mengungkapkan diri kepada kebebasan masyarakat dalam mendapatkan arahan keterangan yang sesungguhnya, sukarela, dan harus istimewa tentang kepengurusan perangkat desa dengan berdasarkan undang-undang yang telah ditetapkan.

Kebijakan Desa

Menurut Tahir (2014:12) Kebijakan merupakan suatu rangkaian ketetapan dan dasar yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau strategi untuk mewujudkan suatu tujuan. Widjaja (2009:3) mendefinisikan desa yaitu suatu kumpulan atau kelompok dari beberapa susunan atau golongan masyarakat yang terbentuk menjadi satu kepribadian,tujuan,pola dan sistem yang istimewa.

Kerangka Konseptual

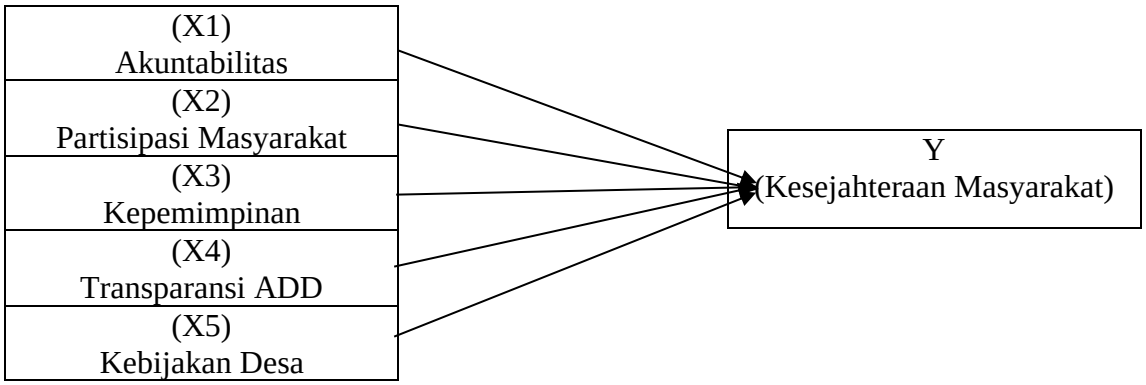

Hipotesis

H1 : Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Kepemimpinan, Transparansi ADD, Kebijakan Desa secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

H1a : Akuntabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

H1b : Partisipasi Masyarakat secara signifikan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

H1c : Kepemimpinan secara signifikan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

H1d : Transparansi ADD secara signifikan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

H1e : Kebijakan Desa secara signifikan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Azwar, 2017). Bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah disahkan, objek yang digunakan untuk meneliti dilakukan pada Desa yang ada di Kecamatan Muncar terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 14, Kedungrejo, Muncar Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68472. dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai Januari 2022

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu masyarakat yang berdinas di daerah Instansi pemerintah desa dan masyarakat desa yang beralamat pada Desa di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan menentukan kriteria-kriteria yang telah ditentukan yaitu : 1. Perangkat desa; 2. Masyarakat yang memiliki wewenang untuk menyusun APBDES, PADES, transparansi

ADD adalah : karang taruna, PKK, dan tokoh masyarakat; 3. Berumur 25-60 tahun; 4. Pendidikan minimal adalah SLTA/Sederajat

Definisi Operasional Variabel

Variabel Bebas

1. Akuntabilitas (X1)
   Menurut Setyaningrum (2017) Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban seseorang yang telah diberikan amanah untuk menjalankan tugas pertanggungjawaban, menyediakan, menerangkan, dan melakukan pelaporan seluruh kegiatan yang telah dilimpahkan kepada pemberi amanah yang mempunyai kedaulatan dan kekuasaan atas pertanggungjawabannya tersebut. Adapun indikator dari akuntabilitas adalah : sistem atau prosedur tercatat, ketelitian dan integritas informasi, adanya keterbukaan dari tujuan kebijakan, informasi yang disebarluaskan melalui media massa perantara publik, metode informasi manajemen anggaran pengontrolan hasil
2. Partisipasi Masyarakat (X2)
   Menurut Prayogi (2019) Partisipasi masyarakat merupakan suatu dasar bahwa setiap masyarakat desa pada desa yang berkaitan untuk memiliki keterlibatan dalam pemungutan hasil keputusan di setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa. Adapun indikator dari partisipasi masyarakat adalah : keikutsertaan masyarakat dalam melaksanakan musyawarah mufakat, kemauan dalam membagikan data fakta yang sebenarnya, keikutsertaan masyarakat dalam membuat suatu rencana atau rancangan, keikutsertaan masyarakat dalam memutuskan ukuran prioritas keperluan dana, keikutsertaan masyarakat dalam mengambil sebuah keputusan
3. Kepemimpinan (X3)
   Menurut Pasaribu (2020) kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, membidik perilaku bawahan atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai tujuan kelompok tersebut. Adapun indikator dari kepemimpinan adalah : stabilisator, inovator, pelopor, modernisator
4. Transparansi ADD (X4)
   Menurut Novitasari (2019) yaitu pemberian data informasi keuangan secara jelas dan jujur kepada masyarakat atas dasar pengkajian bahwa setiap warga mempunyai kewenangan untuk melihat atau mengetahui secara transparan dan menyeluruh tentang pengendalian sumber daya yang telah dilimpahkan kepada pemerintah desa. Adapun indikator dari transparansi ADD adalah : Adanya musyawarah mengenai rencana penggunaan uang ADD, Adanya akses terhadap informasi mengenai rencana penggunaan uang ADD, Informasi mengenai hasil pelaksanaan pembangunan desa telah dapat diakses masyarakat melalui website
5. Kebijakan Desa (X5)
   Menurut Purwanto (2015) suatu bentuk hukum karena setiap pemerintah secara hukum memiliki hak atau wewenang meskipun berskala kecil yang mencakup wilayah desa itu sendiri. Adapun indikator dari kebijakan desa adalah : tidak terjadi diskriminasi dalam pemanfaatan alokasi dana desa, penggunaan alokasi dana desa tidak manipulatif, proses pembangunan tepat waktu, kebijakan pengelolaan anggaran desa dapat dipertanggungjawabkan, pemakaian distribusi anggaran desa dapat akurat

Variabel Terikat

Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Menurut Dura (2016) menjelaskan kesejahteraan masyarakat merupakan situasi kondisi yang berisikan tentang arti sebuah keadilan, kesejahteraan, ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang terarah dan tertata mengandung arti yang banyak bukan hanya tentang

ketertiban dan keamanan saja namun juga keadilan dari setiap sudut pandang dan dimensi. Adapun indikator dari kesejahteraan masyarakat adalah : Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner dengan skala likert 5. Untuk menjawab pertanyaan responden diminta untuk memberikan jawaban yang telah dibagi menjadi 5 kelompok adalah SS (Sangat Setuju) memperoleh nilai 5, S (Setuju) memperoleh nilai 4, N (Netral) memperoleh nilai 3, TS (Tidak Setuju) memperoleh nilai 2, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh nilai 1 pada desa yang ada di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi secara *online* melalui *google form*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah uji linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis yang bertujuan untuk mengetahui suatu kondisi variabel terikat, jika memiliki lebih dari dua variabel bebas.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	100	1	5	4.026	3.342
Partisipasi Masyarakat	100	1	5	4.222	3.589
Kepemimpinan	100	2	5	4.342	2.873
Transparansi ADD	100	2	5	4.256	1.669
Kebijakan Desa	100	2	5	4.206	2.996
Kesejahteraan Masyarakat	100	2	5	4.311	3.532
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menggambarkan bahwa hasil uji analisis statistik deskriptif untuk variabel penelitian dengan jumlah masing-masing variabel yang valid adalah 100 responden, berikut uraiannya : 1) Variabel Akuntabilitas (X1) nilai minimal sebesar 1 dan nilai maksimal 5 dengan rata-rata jawaban 4.026 dan standar deviasi 3.342; 2) Variabel Partisipasi Masyarakat (X2) nilai minimal sebesar 1 dan nilai maksimal 5 dengan rata-rata jawaban 4.222 dan standar deviasi 3.589; 3) Variabel Kepemimpinan (X3) nilai minimal sebesar 2 dan nilai maksimal 5 dengan rata-rata jawaban 4.342 dan standar deviasi 2.873; 4) Variabel Transparansi ADD (X4) nilai minimal sebesar 2 dan nilai maksimal 5 dengan rata-rata jawaban 4.256 dan standar deviasi 1.669; 5) Variabel Kebijakan Desa (X5) nilai minimal sebesar 2 dan nilai maksimal 5 dengan rata-rata jawaban 4.206 dan standar deviasi 2.996; 6) Kesejahteraan Masyarakat (Y) nilai minimal sebesar 2 dan nilai maksimal 5 dengan rata-rata jawaban 4.311 dan standar deviasi 3.532.

Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

kesimpulan menunjukkan bahwa terdapat 28 pertanyaan yang dinyatakan valid. Karena setiap pertanyaan memiliki nilai r hitung > tabel (0,197)

b. Hasil Uji Reliabilitas

Kesimpulan menunjukkan bahwa hasil dari kelima variabel yaitu Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Kepemimpinan, Transparansi ADD, dan Kebijakan Desa Terhadap

Kesejahteraan Masyarakat dinyatakan reliabel karena setiap variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,6

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Akuntabilitas	Partisipasi Masyarakat	Kepemimpinan	Transparansi ADD	Kebijakan Desa
N		100	100	100	100	100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	3.20216106	3.53034257	3.61364563	2.63860014	2.75354262
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.139	.132	.110	.116
	Positive	.072	.116	.113	.074	.056
	Negative	-.121	-.119	-.116	-.110	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.213	1.390	1.378	1.101	1.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106	.063	.081	.177	.137

Sumber: Output SPSS, 2022

Dari hasil pengujian normalitas pada tabel 2 dapat dinyatakan nilai *Kolmogorov Smirnov* berdistribusi normal. Karena Asysmp Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(constant)			
Akuntabilitas	.899	1.113	Tidak terjadi multikolinearitas
Partisipasi Masyarakat	.935	1.069	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemimpinan	.983	1.120	Tidak terjadi multikolinearitas
Transparansi ADD	.489	2.046	Tidak terjadi multikolinearitas
Kebijakan Desa	.511	1.956	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber:Output SPSS, 2022

Berdasarkan dari hasil pengujian uji multikolinearitas pada tabel 3 maka dapat dinyatakan bahwa : a) Variabel Akuntabilitas (X1) nilai VIF sebesar 1.113, nilai tolerance sebesar 0,899; b) Variabel Partisipasi Masyarakat (X2) nilai VIF sebesar 1.069, nilai tolerance sebesar 0,935 c) Variabel Kepemimpinan (X3) nilai VIF sebesar 1.023 nilai tolerance sebesar 0,978; d) Variabel Transparansi ADD (X4) nilai VIF sebesar 2.046, nilai tolerance sebesar 0,489; e) Variabel Kebijakan Desa (X5) nilai VIF sebesar 1.956, nilai tolerance sebesar 0,611.Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dengan nilai tolerance lebih dari 0,1, sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.709	2.089		1.787	.091
Akuntabilitas	-.029	.047	-.066	-.615	.540
Partisipasi Masyarakat	-.008	.043	-.019	-.182	.856
Kepemimpinan	-.010	.059	-.017	-.189	.901
Transparansi ADD	-.013	.128	-.015	-.104	.917
Kebijakan Desa	-.050	.070	-.103	-.721	.473

Sumber: Data Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 hasil uji heteroskedastisitas diperoleh hasil nilai signifikansi variabel akuntabilitas sebesar 0,540 > 0,05, nilai signifikansi variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,856 > 0,05, nilai signifikansi variabel kepemimpinan sebesar 0,901 > 0,05, nilai signifikansi variabel transparansi ADD sebesar 0,917 > 0,05, dan nilai signifikansi variabel kebijakan desa sebesar 0,473 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.131	3.298		-.957	.348
Akuntabilitas	.258	.075	.244	3.435	.001
Partisipasi Masyarakat	.148	.069	.150	2.149	.034
Kepemimpinan	.306	.090	.353	3.315	.001
Transparansi ADD	.833	.204	.393	4.079	.000
Kebijakan Desa	.389	.111	.330	3.497	.001

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 5 menghasilkan rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3+ β3X4 + β3X5 + e

Y = -3.131 + 0,258 X1 + 0,148X2 + 0,306 X3 + 0,833X4 + 0,389X5+ e

Sig0,001 sign 0,034 sign 0,001 sig 0,000 sign 0,001

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Masyarakat
X1 = Akuntabilitas
X2 = Partisipasi Masyarakat
X3 = Kepemimpinan
X4 = Transparansi ADD
X5 = Kebijakan Desa
a = Konstanta
β = Koefisien Regresi
e = *Error Term* (faktor pengganggu)

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan atau Uji F

Tabel 6 Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	716.167	5	152.456	26.163	.000[b]
	Residual	530.145	94	5.628		
	Total	1246.312	99			

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (26,163) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α sebesar 0,05, maka artinya **H_1** diterima sedangkan **H_0** ditolak. Sehingga dapat dinyatakan variabel independen yaitu Akuntabilitas (X1), Partisipasi Masyarakat (X2), Kepemimpinan (X3), Transparansi ADD (X4), dan Kebijakan Desa (X5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).

b. Koefisien Determinasi atau R^2

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767[a]	.577	.670	2.380

Sumber: Output SPSS, 2022

Pada tabel 7 dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh variabel bebas Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Kepemimpinan, Transparansi ADD dan Kebijakan Desa secara simultan terhadap variabel terikat Kesejahteraan Masyarakat. Bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,550 (55%). Maka artinya, variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat sebesar 67%. Sedangkan sisanya (100% - 67% = 33%) yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

c. Uji Parsial atau Uji t

Tabel 8 Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.131	3.298		-.957	.348
Akuntabilitas	.258	.075	.244	3.435	.001
Partisipasi Masyarakat	.148	.069	.150	2.149	.034
Kepemimpinan	.306	.090	.353	3.315	.001
Transparansi ADD	.833	.204	.393	4.079	.000
Kebijakan Desa	.389	.111	.330	3.497	.001

Sumber: Output SPSS, 2022

Dari tabel 8 disimpulkan a) Akuntabilitas berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai Sig 0,001>0,05; b) Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai Sig 0,034>0,05; c) Kepemimpinan berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai Sig

0,001>0,05; d) Transparansi ADD berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai Sig 0,000>0,05; e) Kebijakan Desa berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai Sig 0,001>0,05.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
4. Transparansi ADD mempengaruhi secara parsial positif terhadap kesejahteraan masyarakat.
5. kebijakan desa secara parsial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Data pada penelitian ini berasal dari responden dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form* yang kemungkinan berpengaruh terhadap validitas hasil dan persepsi responden belum tentu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya
2. Dalam penelitian ini, responden tokoh masyarakat masih kurang memahami teknologi, sehingga pada saat pengisian kuesioner dilakukan secara langsung dan berdampingan.
3. Variabel yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat pada penelitian ini hanya menggunakan lima variabel, Sementara variabel yang dapat signifikan dari kesejahteraan masyarakat masih banyak

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan memperoleh kesimpulan, maka peneliti memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Selain menggunakan instrumen kuesioner dengan menggunakan *google form* maka, bisa ditambahkan dengan melakukan secara tertulis dan wawancara
2. Penulis berharap bagi peneliti selanjutnya, sebelum melakukan penelitian hendaknya melakukan sosialisasi terlebih dahulu terutama pada saat penyebaran kuesioner dan melakukan pendampingan saat proses pengisian kuesioner
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambahkan variabel lain dalam melakukan penelitiannya supaya dapat memberikan temuan yang baru. Seperti yang telah disampaikan oleh Riza, (2019) faktor kesejahteraan masyarakat, yaitu: sumber daya atau potensi yang telah tersedia dan cukup, kemudahan dalam pelayanan dan pembinaan masyarakat, adanya kerukunan hidup beragama dan kehidupan bermasyarakat dalam hubungan adat istiadat, lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

Dura, J. (2016). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 10(2), 26-32.

Handayani, suci. (2006). Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi. Surakarta Kompip Solo.

Kartono, Kartini. (2003). Pemimpin dan Kepemimpinan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kholmi, M. 2016. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Studi di Desa Kedungbetik Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. Jurnal of Innovation in Business and Economics (JIBE) 7(2): 143-152.

Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit ANDI. Yogyakarta.

Novitasari, 2019. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Hasyim, F. (2019). Dana Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro. Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 7(1), 35-43.

Pangayouw S.E.,M.Si.,Ak dan Kurniawati Yuli (2017). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana kampung, kebijakan kampung dan kelembagaan kampung terhadap kesejahteraan masyarakat (studi pada kampung distrik sentani kabupaten jayapura). Jurnal akuntansi & keuangan daerah vol 2, no. 2 http://ejournal.akuntansiuncen.ac.id/index.php/JurnalAkuntansiUncen/ article/view/32/26, 15 Oktober 2020.

Pasaribu, Kristina. Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gonting Garoga Kecamatan Garoga Kabupaten Tapanuli Utara. Diss. Universitas Medan Area, 2020.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. (n.d.).

Prayogi, R. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. (Skripsi, universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019) Diakses dari http://dspace.uii.ac.id

Purwanto, Agus, Erwan dan D.R. Sulistyastuti. 2015. Implementasi Kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Gava Media. Yogyakarta.

Riza, I. F. (2019). Pengaruh alokasi dana desa (ADD) dan pendapatan asli desa (PADesa) terhadap kesejahteraan masyarakat desa: Studi kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Rusmana, O., Setyaningrum, D., & Yuliansyah, M. (2017). Akuntansi Pemerintahan Daerah. Jakarta: PT Salemba Empat.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Tahir Arifin. 2014. Buku Ajar Perilaku Organisasi. Penerbit Deepublish: Yogyakarta.

Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa

Widjaja, HAW. 2009. Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia. Jakarta: Rajagrafindo Persada

***) Kumala Faiza Amalia** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

****) Nur Diana** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

****) M. Cholid Mawardi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang